

Kategori Fatis Bahasa Minangkabau

Dalam Buku *Carito Etek Siar*

oleh

Padli Ramadhan

Pembimbing I: Bahren S.S., M.A

Pembimbing II: Rona Almos S.S., M.Hum

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya kata, gabungan kata, dan kelompok kata yang berkategori sebagai kategori fatis banyak digunakan dalam buku *Carito Etek Siar*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menjelaskan bentuk-bentuk kategori fatis yang terdapat dalam buku *Carito Etek Siar*, 2) menjelaskan distribusi dan makna kategori fatis dalam buku *Carito Etek Siar*. Ada tiga metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1) metode dan teknik penyediaan data, menggunakan metode simak, teknik sadap dan teknik catat 2) metode dan teknik analisis data, menggunakan metode padan ortografis, metode padan translasional, metode padan refrensial dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data, menggunakan metode formal (Sudaryanto, 1993:145).

Dari hasil analisis data ditemukan 74 (tujuh puluh empat) bentuk lingual kategori fatis yang terbagi atas tiga bentuk tataran lingual, yaitu tataran lingual satu kata, dua kata dan tiga kata atau lebih. Berdasarkan distribusi kategori fatis bahasa Minangkabau yang digunakan dalam buku *Carito Etek Siar* ada yang berposisi di awal, di tengah, dan akhir kalimat. Akan tetapi, posisi letak kategori fatis bahasa Minangkabau lebih banyak menempati posisi tengah dan akhir kalimat. Kategori fatis yang berposisi di awal kalimat jumlahnya relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan bentuk kategori fatis yang berposisi di tengah dan akhir kalimat. Kategori fatis bahasa Minangkabau bermakna menegaskan, menguatkan, menekankan, dan menghaluskan.

Kata kunci: *kelas kata, kategori fatis, bahasa Minangkabau*